

## **BAB III**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **A. Profil Kecamatan Tanjung Tiram**

##### **1. Sejarah Berdirinya Kecamatan Tanjung Tiram**

Sejarah terbentuknya Kabupaten Batu Bara diawali dengan keinginan masyarakat di wilayah bekas Kewedanan Batu Bara untuk membentuk sebuah kabupaten Otonom baru. Upaya ini telah dimulai sejak tahun 1957 namun mengalami kendala ketika terjadi dinamika politik nasional hingga akhir tahun 1969. Setelah itu, masyarakat Batu Bara kembali mengaspirasikan supaya 5 kecamatan yang ada di Batu Bara, menjadi sebuah kabupaten baru. Sehingga dibentuk Panitia Pembentukan Otonom Batu Bara (PPOB) yang diprakarsai oleh seorang tokoh masyarakat yang pernah menjadi anggota DPRD Asahan. PPOB ini berkedudukan di jalan Merdeka kecamatan Tanjung Tiram. Namun proses pembentukan kabupaten baru kembali tertunda, karena Undang-undang Otonom belum dikeluarkan oleh Pemerintah.

Upaya membentuk kabupaten baru kembali diupayakan pada 1999, masyarakat Batu Bara menilai bahwa terbentuknya Kabupaten Batu Bara adalah hasil perjuangan masyarakat. Tetapi keinginan masyarakat Batu Bara ini ditolak oleh Pemerintah Kabupaten Asahan melalui Peraturan Daerah Nomor 6 Tahun 2001 tentang Program Pembangunan Daerah (PROPEDA) yang bertentangan dengan aspirasi masyarakat dan peraturan Pemerintah yang lebih tinggi. Isi PROPEDA tersebut tertuang pada angka 2 (dua) pada kegiatan pokok program pembangunan daerah menyebutkan bahwa adanya “Upaya rasional pola berfikir masyarakat melalui pendekatan persuasive”, khususnya terhadap provokasi memisahkan diri dari wilayah Kabupaten Asahan, serta sosialisasi kepada masyarakat bahwa sampai pada tahun 2005 tidak akan pernah ada yaitu apa yang disebut dengan pemekaran.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> <https://batubarakab.go.id/pages/selayang-pandang>

Meskipun tidak mendapat persetujuan dari Pemerintah Kabupaten Asahan, masyarakat Batu Bara yang tergabung dalam Lembaga Swadaya Masyarakat Gerakan Masyarakat Menuju Kabupaten Batu Bara (LSM-GEMKARA) menginventarisir Sumber Daya Manusia yang berkompeten dan berasal dari putra asli daerah Batu Bara. Atas kesepakatan bersama, OK Zulkarnain ditunjuk sebagai pemimpin organisasi sekaligus pelaksana perjuangan pemekaran. Adanya pendekatan persuasif kepada pemerinth provinsi Sumatra Utara dan pemerintah pusat, dengan prinsip “Surut Berpantang Batu Bara Harus Menjadi Kabupaten”, akhirnya pemebentukan kabupaten Batu Bara disetujui. Dalam data Kementrian Dalam Negri mencatat bahwa Kabupaten Batu Bata dibentuk pada 2 Januari 2007 atas dasar hukum UU Nomor 5 Tahun 2007, dengan ibu kota Lima Puluh.<sup>2</sup>

Tanjung Tiram adalah sebuah Kecamatan di Kabupaten Batu Bara. Sebagian besar wilayahnya ini berada di pingiran laut, dan karena itu nelayan menjadi mata pencarian utama, disamping pertanian dan perkebunan. Kantor Ibu kota kecamatan ini terletak hanya beberapa ratus meter dari pingiran laut yang langsung menghadap selat Malaka. Wilayah ini mempunyai Dermaga dan TPI (Tempat Penjualan Ikan) yang dikenal sebagai "BOM". Nama BOM ini mengacu pada sejarah ketika Jepang masuk ke Sumatera Timur melalui dermaga ini, dan untuk memuluskan jalan masuk Jepang membom wilayah ini. Reruntuhan dan puing-puing bekas "pengeboman", berupa pancang-pancang bangunan terbuat dari beton yang dicor besi yang menjorok ke laut masih bisa dilihat sampai sekarang. Secara tradisional laut menjadi penghubung antara wilayah ini dengan negeri jiran, Malaysia.

Dimasa lalu dua penduduk dari dua wilayah perbatasan negara ini bebas saling berkunjung, tetapi sekarang ketika manajemen modern telah berlaku, aktivitas tersebut hampir berhenti. Dulu wilayah ini mempunyai goo laguna yang indah, tetapi seiring dengan terjadinya

---

<sup>2</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten\\_Batu\\_Bara](https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Batu_Bara)

penambangan pasir laguna dan pasir kuarsa putih yang sekarang sudah rusak dan tinggal sisa-sisa saja.

## **2. Letak geografis Tanjung Tiram**

Secara astronomis Batu Bara yang menjadi Kabupaten sejak 2008 terletak antara 2°03'00" – 3°26'00" lintang utara dan 99°01' – 100°00' bujur timur dengan ketinggian mencapai 0-50 meter di atas permukaan laut.<sup>3</sup>

Batu Bara sendiri memiliki iklim tropis dengan suhu minimum berkisar antara 23,0°C-24,1°C serta suhu maksimum berkisar antara 30,6°C-33,1°C. Mengenai kelembaban udara di wilayah Batu Bara rata-rata 78-82 persen serta kecepatan angin rata-rata sebesar 0,42 m/sec dan untuk rata-rata total laju penguapan tiap bulannya 100,6 mm. Perlu diketahui Batu Bara di sebelah utara berbatasan dengan kabupaten Deli Serdang, selatan berbatasan dengan Kabupaten Asahan, barat berbatasan dengan Kabupaten Simalungun dan Timur dengan Selat Malaka.<sup>4</sup>

## **3. Kependudukan, Sosial, Ekonomi**

Tanjung Tiram merupakan sebuah kecamatan di Kabupaten Batu Bara. Pertambahan penduduk selain angka kelahiran, terdapat juga pertambahan perpindahan penduduk dari daerah-daerah yang masih dalam ruang lingkup Tanjung Tiram. Program kependudukan sama halnya dengan daerah lain di Indonesia seperti: pengendalian kelahiran, penurunan tingkat kematian bayi dan anak, perpanjangan potensi penduduk sebagai modal pembangunan yang harus ditingkatkan.

Kondisi sosial terbagi atas pendidikan, kesehatan, agama, dan lainnya. Perlu diketahui bahwa berdasarkan informasi dan data yang didapatkan bahwa fasilitas yang mencakup berbagai bidang seperti penelitian sudah disebutkan di atas bidang pendidikan, sekarang sudah

---

<sup>3</sup> <https://batubarakab.bps.go.id/statictable/2015/04/01/5/letak-dan-geografi-kabupaten-batu-bara.html>

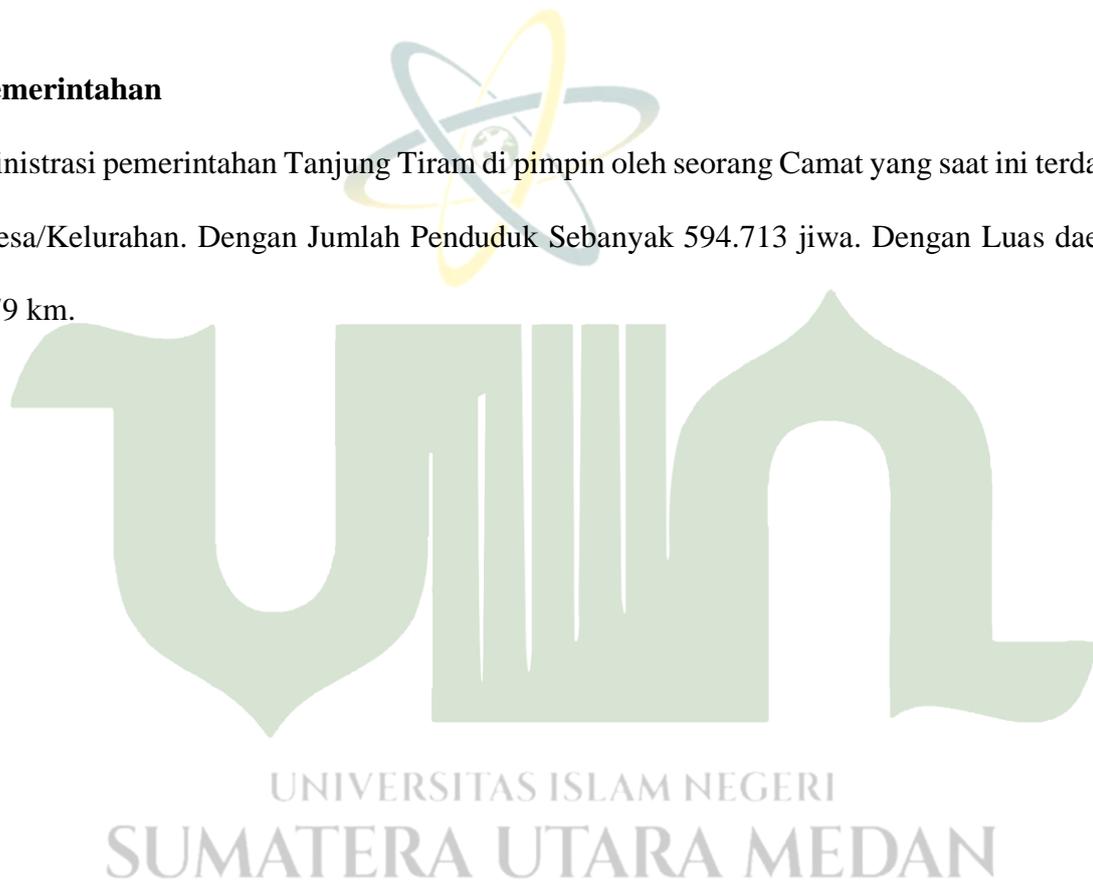
<sup>4</sup> [https://id.wikipedia.org/wiki/Tanjung\\_Tiram,\\_Batu\\_Bara](https://id.wikipedia.org/wiki/Tanjung_Tiram,_Batu_Bara)

terdiri beberapa sekolah di daerah terpencil, dalam bidang kesehatan seluruh fasilitas kesehatan sudah cukup mumpuni, serta agama yang ada di Tanjung Tiram.

Dalam bidang ekonomi Tanjung Tiram pada tahun 2022 terhadap tahun 2021 mengalami pertumbuhan yang cukup besar yaitu mencapai 4,71 persen. Terdapat dua kategori lapangan usaha yang memberikan pertumbuhann tinggi yaitu lapangan Nelayan, perdagangan yang mengalami pertumbuhan tertinggi yaitu sebesar 11,67 persen.<sup>5</sup>

#### 4. **Kepemerintahan**

Administrasi pemerintahan Tanjung Tiram di pimpin oleh seorang Camat yang saat ini terdapat 13 Desa/Kelurahan. Dengan Jumlah Penduduk Sebanyak 594.713 jiwa. Dengan Luas daerah 173,79 km.



---

<sup>5</sup> [https://m.nomor.net/\\_kodepos.php?\\_i=desa-kodepos&sby=010000&daerah=Kecamatan-Kab.-Batu%20Bara&jobs=Tanjung%20Tiram](https://m.nomor.net/_kodepos.php?_i=desa-kodepos&sby=010000&daerah=Kecamatan-Kab.-Batu%20Bara&jobs=Tanjung%20Tiram)